

## Overview of Breast Examination Screening in Labuhan Haji and Pengadangan Village East Lombok Regency

Reny Apryani<sup>1</sup>, Fathul Djannah<sup>2</sup>, Arif Zuhan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

<sup>2</sup>Staf Pengajar Bagian Patology Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

<sup>3</sup>Staf Pengajar Bagian Bedah Digestif, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

### Article History

Received : October 02<sup>th</sup>, 2023

Revised : October 24<sup>th</sup>, 2023

Accepted : November 24<sup>th</sup>, 2023

\*Corresponding Author: **Reny Apryani**, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia;  
Email: [apryanireny@gmail.com](mailto:apryanireny@gmail.com)

**Abstract:** Breast lump is a condition that is often experienced by many women. Breast cancer is ranked second after cervical cancer which is most common suffered by women in the world. This article was written with the aim of early detection of breast lumps and the number of cancer cases. The subject of this study was a  $\geq 18$ -year-old woman in Labuhan Haji Village and Pengadangan East Lombok Regency. This study used a non-analytical obssional descriptive method using a cross-sectional study. The data that has been obtained will be analyzed descriptively in the form of diagrams. The results of this study can be concluded ingeneral that the type of lump neoplasma found FAM (*Fibroadenoma*) which is as many as 7 respondents compared to other types of tumors. The type of non-neoplasma lump that was found in this study was *Fibrocystic disease* or commonly called fibroctic as many as 6 respondents. *Mammae aberans* were found in this study, namely as many as 2 respondents aged 53 and 60 years. *Ductal Carcinoma* or breast cancer with ductal type as many as 1 respondent with the age of 60 years. *Ginecomastia* there was 1 male respondent aged 33 years. Each tumor in the breast has a tendency to occur in a certain age range and each tumor in the breast has a type of benign and malignant tumor.

**Keywords:** Breast lump, breast cancer, breast examination, reast tumor, screening.

### Pendahuluan

Benjolan payudara sering dialami banyak wanita dimana terdapat tumbuhnya jaringan abnormal di dalam payudara baik pada saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak dan jaringan ikat payudara). Munculnya benjolan diakibatkan tumbuh jaringan yang bersifat jinak atau ganas dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya, teraba padat atau berisi cairan. Biasanya benjolan ini disebabkan tumbuhnya jaringan dalam payudara yang dapat bersifat jinak atau ganas (Samosir *et al.*, 2021). Benjolan payudara yang yang bersifat ganas yaitu kanker dan yang

bersifat jinak yaitu tumor. Tumor payudara adalah benjolan yang berada di payudara. Tingkat kelainan payudara yang tidak berbahaya telah meningkat dari tahun ke tahun, namun perhatian lebih sering diberikan pada benjolan atau cedera yang mengancam seperti pertumbuhan kanker payudara (Setyawan *et al.*, 2019).

Kanker payudara adalah penyakit berbahaya yang menyerang payudara pada wanita. Penyakit ini terus bertambah dan menjadi penyakit umum, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Dewi and Suindri, 2020). *World Health Organization* (WHO) melaporkan kasus kanker payudara menduduki peringkat kedua setelah kanker

serviks yang paling banyak diderita oleh wanita di dunia (Samosir *et al.*, 2021). Kematian akibat kanker payudara tahun 2018 sebanyak 626.679 atau sekitar 7,09% dan jumlah kematian lebih dari 22.000 kasus di seluruh dunia. Banyaknya kasus tersebut menjadikan kanker payudara penyebab kematian keempat di dunia. Kemudian, prevalensi wanita penderita kanker payudara tahun 2018 sebanyak 24,2% (2.088.849 kasus) di seluruh dunia. Kanker payudara di Indonesia adalah penyebab kematian utama pada wanita sebanyak 22.692 orang atau sekitar 12,75% (Solikhah *et al.*, 2022). Jumlah kasus baru kanker payudara berdasarkan data Kementerian Kesehatan 2022 mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Kemudian, jumlah kematian mencapai lebih dari 22.000 kasus (Setyorini *et al.*, 2023).

Pertumbuhan kanker payudara dapat jika wanita tahu cara mencegah penyakit tersebut terjadi. Wanita sehat dapat melakukan tindakan pencegahan penting dengan menghindari dari keterpaparan berbagai faktor risiko dan menerapkan pola hidup sehat (Somoyani, 2020). Salah satu penyebab tingginya kejadian kanker payudara disebabkan karena kurangnya informasi, kurangnya akses menuju tempat fasilitas kesehatan, rendahnya tingkat kesadaran, malu untuk memeriksakan organ yang sensitive, dan tidak selesainya perawatan yang sedang di jalani (Francies *et al.*, 2020). Mengontrol pertumbuhan kanker payudara sangat penting, dan salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menyelesaikan skrining sebagai tahap terpenting dalam mengurangi kematian akibat penyakit payudara (Kemenkes., 2015).

Benjolan di dada yang ditemukan sejak dini akan mendapatkan pengobatan yang tepat, sehingga memperluas penyembuhan dan peluang hidup lebih besar (Benediktus and Kelen, 2019). Pemeriksaan skrining dapat menemukan benjolan di payudara menjadi lebih mudah. Payudara dapat diperiksa setelah wanita berumur 20 tahun (Wulandari *et al.*, 2022). Pemeriksaan ini adalah metode yang sederhana dan lugas, serta tidak memerlukan biaya yang mahal. Namun sangat efektif dalam mengenali pertumbuhan kanker sejak dini, tidak menimbulkan risiko, rasa sakit dan aman (Benediktus and Kelen, 2019).

Kabupaten Lombok Timur merupakan wilayah terluas di pulau Lombok. Desa Labuhan haji merupakan salah satu dengan wilayah terluas

di daerah Lombok Timur. Desa Labuhan Haji memiliki penduduk 8724 pada tahun 2017, sedangkan di desa pengadangan memiliki jumlah penduduk yaitu 11268. Beberapa waktu terakhir kasus kanker di Lombok Timur mengalami peningkatan, khususnya kanker payudara. Berdasarkan data RSUD dr. Soedjono tercatat 93 kasus kanker payudara tahun 2021, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 103 kasus dan pada tahun 2023 menjadi 10.357 kasus (Lomboktimurkab., 2023). Dengan demikian penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran skrining pemeriksaan sitologi payudara pada wanita di Desa Labuhan Haji dan Pengadangan Kabupaten Lombok Timur.

## Bahan dan Metode

### Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Agustus – September 2023 bertempat di Desa Labuhan Haji dan Pengadangan Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia lebih dari 18 tahun.

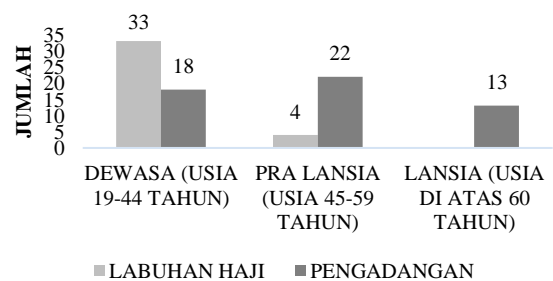
### Teknik pengumpulan dan analisis data

Data diperoleh dengan cara melakukan observasi dan pemeriksaan fisik. Kemudian, data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk diagram.

## Hasil dan Pembahasan

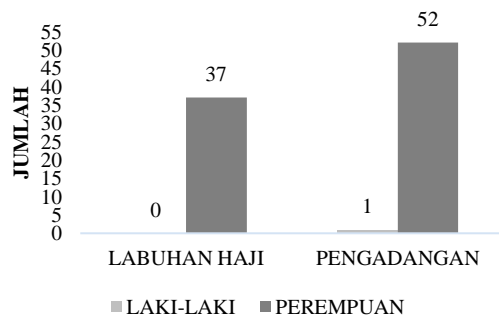
### Hasil penelitian

Penelitian ini melibatkan 90 responden, yaitu sebanyak 37 orang wanita di desa Labuhan Haji dan 53 orang di desa pangadangan diantaranya 1 laki-laki dengan 52 orang wanita. Rata-rata usia yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 42,71. Deskripsi karakteristik sampel disajikan pada gambar 1.



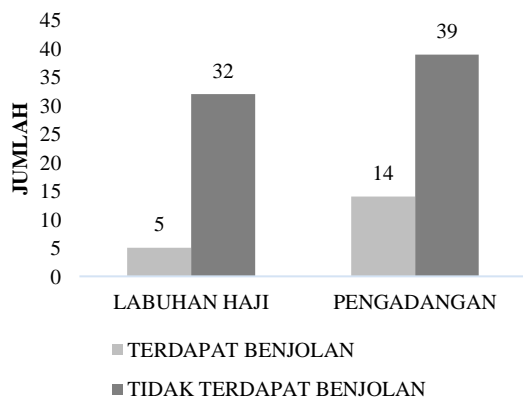
**Gambar 1.** Diagram hasil skrining pemeriksaan payudara berdasarkan usia

Data pada gambar diagram 1 didapatkan pasien hasil pemeriksaan payudara di desa labuhan haji pada wanita dewasa ( Usia 19-44) yaitu 33 pasien, pra lansia (Usia 45-59) 4 pasien. Sedangkan pemeriksaan payudara di desa Pengadangan didapatkan wanita dewasa (Usia 19-44) yaitu 18 orang, pra lansia (Usia 45-59) 22 orang, dan lansia (Usia >60) 13 pasien.



**Gambar 2.** Diagram hasil skrining pemeriksaan payudara berdasarkan jenis kelamin

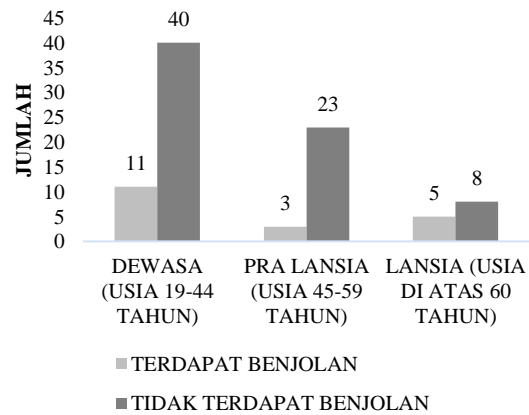
Data pada gambar diagram 2, berdasarkan jenis kelamin, didapatkan 37 orang pasien wanita di desa Labuhan haji. Sedangkan di desa Pengadangan di dapatkan 52 orang pasien wanita dan 1 orang pasien laki-laki.



**Gambar 3.** Diagram hasil skrining pemeriksaan payudara terdapat benjolan dan tidak terdapat benjolan

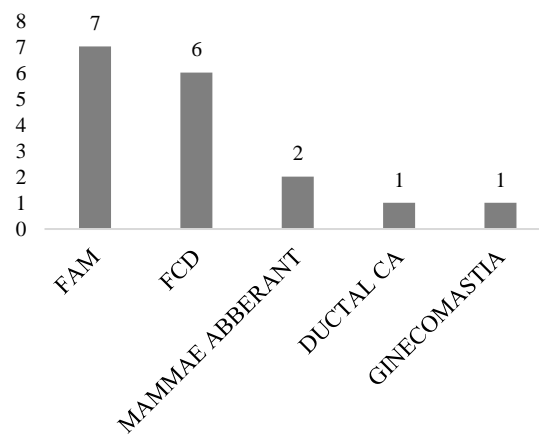
Data pada gambar diagram 3 menunjukkan terdapat dan tidak terdapat benjolan ditemukan pada desa labuhan haji dari 37 pasien yaitu sebanyak 5 orang pasien yang terdapat benjolan dan 32 orang lainnya tidak ditemukan adanya benjolan. Sedangkan di desa Pengadangan dari 53 orang yaitu ditemukan 14 orang pasien yang

terdapat benjolan dan 39 orang tidak terdapat benjolan.



**Gambar 4.** Diagram hasil skrining pemeriksaan payudara terdapat benjolan dan tidak terdapat benjolan berdasarkan usia

Data pada gambar diagram 4 diatas, didapatkan benjolan pada dewass (Usia 19-44 tahun) yaitu 11 responden dan 40 tidak terdapat benjolan, kemudian pada pra lansia (Usia 45-59 tahun) terdapat benjolan sebanyak 3 responden dan 23 yang tidak terdapat benjolan, dan pada lansia (Usia >60 tahun) 5 responden yang terdapat benjolan dan 8 responden tidak terdapat benjolan pada payudara.



**Gambar 5.** Diagram jenis-jenis benjolan payudara

Data pada gambar diagram 5. diatas, didapatkan jenis tumor FAM (*Fibroadenoma mammae*) yaitu sebanyak 7 responden, FCD (*Fibrocystic disease*) sebanyak 6 responden, *Mammae abberant* sebanyak 2 responden, *Ductal carsinoma* sebanyak 1 responden dan *Ginecomastia* sebanyak 1 responden.

**Tabel 1.** Persentase terdapat benjolan berdasarkan usia

| Kategori Usia            | Persentase        |                         |
|--------------------------|-------------------|-------------------------|
|                          | Terdapat benjolan | Tidak terdapat benjolan |
| Dewasa (19-44 Tahun)     | 22%               | 78%                     |
| Pra Lansia (45-59 Tahun) | 12%               | 88%                     |
| Lansia (>60 Tahun)       | 38%               | 62%                     |

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa (usia 19-44 Tahun) merupakan rentang usia yang sering ditemui terdapatnya tumor payudara pada wanita. Penelitian ini sejalan dengan Bafer (2006-2009) dimana penyakit tumor jinak payudara pada usia kurang dari 30 tahun sebanyak 493 (77.6%) dan penyakit tumor payudara ganas pada rentang usia 40-49 tahun sebanyak 142 (22.4%).

### Pembahasan

Karakteristik responden sebagian besar adalah Wanita 89 responden dan laki-laki hanya 1 responden. Sejalan dengan Purwanti *et al.*, (2021) dari hasil penelitiannya menyatakan Sampai saat ini belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan penyakit ini terjadi, namun faktor perjudian membuat seorang wanita pasti akan mengalami efek buruk dari kanker payudara, karena wanita lebih mempunyai faktor risiko tumor payudara dibandingkan laki-laki. Faktor risiko diantaranya yaitu usia kehamilan, usia mearche, usia menopause, kontrasepsi hormonal, lama menyusui, aktivitas fisik, obesitas, tingkat stres, dan pola makan (Purwanti *et al.*, 2021). Adapun lokasi asal responden sebagian besar berasal dari pengadangan yaitu sebanyak 53 orang sedangkan dari labuhan haji sebanyak 37 orang.

Berdasarkan usia, pasien dengan usia Usia 19-44 tahun Jumlah sampel lebih banyak yaitu sejumlah 51 orang, sedangkan sampel usia 45-59 tahun jumlah sampelnya sebanyak 26 orang, kemudian untuk usia >60 tahun jumlah sampelnya 13 orang. Setelah dilakukan pengambilan sampel di lokasi penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan kategori usia dewasa (usia 19-44 tahun) ditemukan 11 dari total 51 sampel yang terdapat benjolan di payudara, kemudian untuk kategori usia pra lansia (usia 45-59 tahun) ditemukan 3 dari 26 sampel yang

terdapat benjolan di payudara, sedangkan untuk kategori usia lansia (usia diatas 60 tahun) ditemukan 5 dari 13 sampel yang terdapat benjolan pada payudara.

### *Fibro Adenoma Mammae (FAM)*

Secara umum neoplasma atau tumor berarti benjolan yang diakibatkan pertumbuhan sel abnormal dalam tubuh. Tumor yang tumbuh dapat bersifat ganas (*maligna*) atau jinak (*benigna*) (Ahsani and Machmud, 2019). Penelitian ini menunjukkan tumor jinak jenis FAM banyak ditemukan yaitu sebanyak 7 yang berusia 19-40 tahun responden dengan rentang ukuran 1-3 cm yang menderita tumor jinak jenis FAM (*Fibroadenoma*). Sejalan dengan penelitian Bakefar (2010) kasus tumor jinak payudara paling sering terjadi yaitu FAM sebanyak 40.5%. Tumor jinak epitel kelenjar dan stroma pada payudara disebut dengan FAM.

FAM adalah pertumbuhan payudara tidak berbahaya yang paling sering ditemukan pada wanita muda dan dewasa, khususnya pada wanita di 3 dekade pertama kehidupan, hanya 5% berubah menjadi tumor ganas. Gejalanya adalah didapatkan adanya benjolan solid atau padat pada payudara kanan atau kiri atau keduanya dengan ukuran bervariasi (Alini and Widya, 2018). Kemudian diikuti penelitian Fizal (2022) dimana FAM sering terjadi pada wanita usia muda dibandingkan dengan usia tua.

### *Fibrocystik Diseases*

Jenis benjolan non-neoplasma yang banyak ditemukan pada penelitian ini adalah *Fibrocystik disease* atau yang biasa disebut fibrostik sebanyak 6 responden terjadi pada kelompok usia dewasa (19-44). Sejalan dengan penelitian Alhelfy (2011) di Iraq bahwa 20 dari 30 kasus non-neoplasma jenis *Fibrocystik disease*. Kelainan yang paling sering ditemukan adalah *Fibrocystik disease* pada wanita usia 20-30 tahun dan frekuensi menurun setelah menopause. Pernyataan ini didukung Caseriana (2019) dimana insidensi tertinggi pada kejadian *Fibrocystik disease* terjadi pada usia reproduktif.

### *Mammae Aberans*

Jenis benjolan berikutnya yang ditemukan pada penelitian ini adalah *Mammae aberans* sebanyak 2 responden dengan usia 53 dan 60 tahun. Kondisi kelenjar yang ada pada jaringan payudara tambahan selain payudara yang normal

disebut dengan *Mammae aberans*. Kelenjar ini terletak tepat di ketiak kiri dan kiri, namun bisa juga tumbuh di bawah dada dan perut sesuai dengan garis areola. *Mammae aberans* dak memerlukan pengobatan, kecuali jika ukurannya sangat besar dan menyebabkan nyeri selama siklus bulanan (Kartini *et al.*, 2021).

#### *Duktal Karsinoma*

Jenis benjolan yang ditemukan selanjutnya pada penelitian ini adalah *Duktal Karsinoma* atau kanker payudara dengan tipe duktal sebanyak 1 responden dengan usia 60 tahun. Sejalan dengan penelitian Rahmatya (2015) menyatakan *Duktal carcinoma* terjadi pada usia  $\geq 50$ . Hasil ini sama dengan penelitian Oktaviana, prevalensi *Duktal carcinoma* tertinggi ditemukan pada umur 50-60 tahun. Sejalan dengan penelitian Lumintang (2014), bahwa Sebagian besar kanker payudara terjadi pada usia 51-60 tahun, sebesar 31,34%9 karena bertambahnya usia merupakan faktor perjudian, yang disebabkan oleh paparan jangka panjang terhadap bahan kimia estrogen. Hasil penelitian di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2009 menunjukkan usia adalah faktor risiko penyakit payudara pada wanita, wanita di atas 35 tahun memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara. Semakin tinggi usia, semakin tinggi risiko penyakit payudara.

#### *Ginecomastia*

Ada 1 responden laki-laki usia 33 tahun dengan jenis benjoalan *ginecomastia*. *Ginekomastia* mengacu pada pembesaran jaringan kelenjar payudara laki-laki, kondisi ini berkembang karena ketidakseimbangan rasio estrogen:testosteron pria akibat kelebihan estrogen relatif atau defisiensi testosteron. Hasil ini sejalan dengan Hannah (2021) bahwa lebih dari separuh remaja laki-laki akan mengalami ginekomastia sementara selama masa pubertas karena keterlambatan sekresi testosteron. Kondisi ini berkembang karena ketidakseimbangan rasio estrogen dan testosteron pria akibat kelebihan estrogen relatif atau defisiensi testosteron. Peneliti mengalami kesulitan untuk membandingkan sebagian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relavan karena minimnya penelitian serupa yang dipublikasikan.

## **Kesimpulan**

Pemeriksaan skrining payudara di Desa Labuhan Haji dan Pengadangan Kabupaten Lombok timur dapat disimpulkan bahwa secara umum, jenis benjolan neuplasma banyak ditemukan pada FAM (*Fibroadenoma*) yaitu sebanyak 7 responden dibandingkan dengan jenis tumor lainnya. Jenis benjolan non-neuplasma yang banyak ditemukan pada penelitian ini adalah *Fibrocystik disease* atau yang biasa disebut fibrostik sebanyak 6 responden, *Mammae aberans* ditemukan dalam penelitan ini yaitu sebanyak 2 responden dengan usia 53 dan 60 tahun, *Duktal Karsinoma* atau kanker payudara dengan tipe duktal sebanyak 1 responden dengan usia 60 tahun dan *Ginecomastia* terdapat 1 responden laki-laki usia 33 tahun.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing utama dan pembimbing kedua di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Mataram yang telah membimbing penulis dalam Menyusun karya tulis ilmiah. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Desa Labuhan Haji dan Pengadangan Kabupaten Lombok Timur yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **Referensi**

- Ahsani, R. F. and Machmud, P. B. (2019) 'Hubungan Riwayat Reproduksi dengan Tumor Payudara pada Perempuan Usia Muda di Indonesia ( Analisis Riset PTM 2016 ) The Association of Reproductive History with Breast Tumor in Young Women in Indonesia ( Analysis of Riset PTM 2016 )', *Jurnal MKMI*, 15(3), pp. 237–244.
- Aisha Rahmatya, Daan Khambri, Henny Mulyani (2015) 'Study on initial GDP-E slot allocation based on OPTIFLOW model', Sichuan Daxue Xuebao (Gongcheng Kexue Ban). *Journal of Sichuan University (Engineering Science Edition)*, 45(SUPPL2), pp. 135–139.
- Ahsani, R.F., Machmud, P.B. 2019. Hubungan Riwayat Reproduksi dengan Tumor Payudara pada Perempuan Usia Muda di

- Indonesia. *Jurnal MKMI*, Vo1.15 No. 3.[Internet]. Available from: [Accessed 10 Februari 2020]
- Alini and Widya, L. (2018) ‘Faktor-faktor yang menyebabkan kejadian fibroadenoma poliklinik spesialis bedah umum RSUD Bengkalis’, *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 2(1), pp. 1–10. URL: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/download/183/149>
- Bafer, 2010. “Menurut Penelitian Di Yaman Mulai Januari 2006 – Desember 2009 Kasus Penyakit Tumor Payudara“ . Dalam jurnal Hiswandi, dkk di terbitkan . Sumatra Utara.
- Basri, Kamal. (2012). Deteksi Dini Kanker Payudara. Sub. Devisi Bedah Onkologi Departemen Ilmu Bedah FK USU/RSUP. H. Adam Malik Medan.
- Benediktus, T. and Kelen, O. T. B. (2019) ‘Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Biarawati Di Komunitas Susteran Maria Immakulata Habi Benediktus’, *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, VI(2), pp. 70–78.
- Cesariana, V., Dewi, C. and Dalilah, D. (2019) ‘Prevalensi, Insidensi, dan Karakteristik Klinikohistopatologi Fibrocystic Change’, *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(2), pp. 112–121. doi: 10.32539/sjm.v2i2.65.
- Dewi, I. G. A. A. N. and Suindri, N. N. (2020) ‘Faktor Risiko Benjolan Payudara Wanita Usia Subur pada Layanan Mangupura Woman Service Kabupaten Badung’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), pp. 77–85.
- Galuh Setyorini1, Lia Sasmithae, Panji Irani Fianza, Dian Kurnia. (2023) ‘Hubungan Subtipe Molekuler Kanker Payudara dengan Grading Histopatologi di RSUD M Yunus Bengkulu’, 14(2), pp. 519–524. doi: 10.15562/ism.v14i2.1738.
- Hannah L Bromley, Rajiv Dave, Nigel Lord, Paul Wright, Matthew Rowland and Ashu Gandhi (2021), Gynaecomastia, *British Journal of General Practice*. DOI: 10.3399/BJGP21X715577
- Kartini, Asti Pratiwi, Visensius Krisdianilo, Bambang Sumantri, Rimayani Sidabutar. (2021) ‘Gambaran Sel Epitel Pada Lesi Payudara Dilaboratorium Patologi Anatomi Upt Rsud Deli Serdang Lubuk Pakam’, *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 3(2), pp. 100–106. DOI: 10.35451/jfm.v3i2.624.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim*
- Lumintang LM, Susanto A, Gadri R, Djatmiko A. (2014). Profil Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *Indonesian Journal of Cancer*, 9(3): 107-109.
- Retno Wulandari,Wijayanti1, Erlyn Hapsari, Desy Widyastutik, Syafinatus Putri H (2022) ‘Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader dalam Deteksi Dini kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Posyandu Tanggul Asri RW 10 Kelurahan Kadapiro Kecamatan Banjarsari Surakarta’, *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 3(2), pp. 47–52. DOI: 10.22437/jssm.v3i2.18171.
- Rene’ Alo’ sio da Costa Vieira, Gabriele Biller, I Gilberto Uemura, Carlos Alberto Ruiz, Maria Paula Curado (2017) ‘Breast cancer screening in developing countries’, *Clinics*, 72(4), pp. 244–253. DOI: 10.6061/clinics/2017(04)09.
- Sajid Alhelfy (2011) .Acute abdominal pain in Iraqi children: Causes and management’, *New Iraqi Journal of Medicine* 7(2):59-64
- Samosir, Bellavya Pertiwi Angka, Rebecca N, Christina, Shintia Endarjo, Sutjahjo, Pandansari, Paramitha (2021) ‘Gambaran Pasien dengan Benjolan Payudara yang Diperiksa Biopsi Aspirasi Jarum Halus di

- Yayasan Kanker Indonesia Tahun 2014-2018', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(1), pp. 9–15. DOI: 10.36452/jkdoktmeditek.v27i1.1880.
- Setyawan, F. E. B., Rahmawati, S. and Fatmawati, N. (2019) 'Analisis Faktor Perilaku terhadap Deteksi Dini Tumor Payudara dengan Tindakan SADARI pada Siswi SMA di Kota Malang', *Herb-Medicine Journal*, 2(2), p. 79. DOI: 10.30595/hmj.v2i2.5629.
- Solikhah, Intan Wahyuni Tukiyo, Muhammad Kamaludin Al Ayubi, Dewi Rukmana, Eka Putri Hartuti, Kiki Rahmawati, Budi Santoso (2022) 'Gambaran Pengetahuan Ibu-Ibu Desa Panggungharjo Mengenai Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari', *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1), pp. 148–156. DOI: 10.33366/jc.v10i1.1791.
- NK Somoyani1k; NN Suindri1 ; NK Yuni Rahyani2 ; NLP Sri3 K.Ayu Sutariani. (2020) 'Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Ws Di Desa Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019', *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(2), pp. 120–126. DOI: 10.33992/ms.v2i2.1015